

Peranan Kader Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Masyarakat Pada Kegiatan Pos Bindu PTM Dewi Sartika 7-C di Kelurahan Pasirjati Kecamatan Ujungberung Kota Bandung

Resmi Ranti Rosalina ✉

Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail : resmi.ranti@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 1 Desember 2023

Diperbaiki: 11 Desember 2023

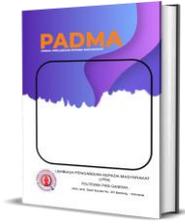
Disetujui: 18 Desember 2023

Keywords: Cadres, Posbindu, NCDs

Abstract: The aims of the service is to increase community motivation to play an active role in Posbindu activities as a form of support for government programs in the health sector as well as an effort to help community members in preventing and early detection of risk factors for Non-Communicable Diseases (NCDs). The main targets for NCDs chek-up are elderly people aged 60 years and over and healthy, at-risk residents and people with NCDs aged 15-59 years. The approach taken to the community is through physical chek-up and laboratory tests in the form of free and periodic blood sugar, cholesterol and uric acid checks, providing health books to elderly residents, health education by Puskesmas Pasirjati, and other efforts made by cadres to improve citizen participation rate in Posbindu PTM activities. The impact is that level of citizen participation is high so that the goal of Posbindu PTM can be achieved, namely that citizens concern for personal health and the surrounding environmnet becomes better by regularly carrying out health checks at Posbindu PTM.

Kata Kunci: Kader, Posbindu, PTM

Abstrak: Tujuan pengabdian adalah meningkatkan motivasi masyarakat berperan aktif dalam kegiatan Posbindu sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah di bidang kesehatan serta salah satu upaya membantu warga masyarakat dalam melakukan pencegahan dan deteksi dini faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM). Sasaran utama pemeriksaan PTM adalah warga lansia usia 60 tahun ke atas dan warga masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia



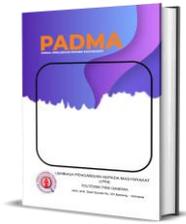
15-59 tahun. Pendekatan yang dilakukan kepada masyarakat melalui pemeriksaan fisik dan pemeriksaan lab berupa cek gula darah, kolesterol, dan asam urat secara gratis dan berkala, pemberian buku kesehatan bagi warga lansia, penyuluhan kesehatan oleh petugas Puskesmas Pasirjati, dan upaya lainnya yang dilakukan oleh para kader untuk meningkatkan angka partisipasi warga dalam kegiatan Posbindu PTM. Dampaknya adalah tingkat partisipasi warga tinggi sehingga tujuan Posbindu PTM dapat tercapai yaitu kepedulian warga terhadap kesehatan pribadi dan lingkungan sekitar menjadi semakin baik dengan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan ke Posbindu PTM.

Pendahuluan

Posbindu PTM adalah pos binaan terpadu untuk kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular terintegrasi serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu. PTM merupakan penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif, antara lain penyakit jantung, diabetes melitus (DM), kanker, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

Pada tahun 2016, sekitar 71% penyebab kematian di dunia adalah penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa per tahun. Sekitar 80% kematian tersebut terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah. 73% kematian saat ini disebabkan oleh penyakit tidak menular, 35% diantaranya penyakit jantung dan pembuluh darah, 12% oleh penyakit kanker, 6% oleh penyakit pernapasan kronis, 6% karena diabetes, dan 15% disebabkan oleh PTM lainnya (data WHO, 2018).

Meningkatnya kasus PTM secara signifikan diperkirakan akan menambah beban masyarakat dan pemerintah, karena penanganannya membutuhkan biaya yang besar dan memerlukan teknologi tinggi. Hal ini dapat terlihat dari data BPJS tahun 2017, sebanyak 10.801.787 juta orang atau 5.7% peserta JKN mendapat pelayanan untuk penyakit katastropik dan menghabiskan biaya kesehatan sebesar 14.6 triliun rupiah atau 21.8% dari seluruh biaya pelayanan kesehatan dengan komposisi peringkat penyakit jantung sebesar 50.9% atau 7.4 triliun rupiah, penyakit ginjal kronik sebesar 17.7% atau 2.6 triliun rupiah. Tingginya angka kematian akibat PTM berpengaruh pula terhadap kondisi ekonomi masyarakat khususnya kelompok masyarakat berpenghasilan menengah dan rendah. PTM dapat menghambat upaya pengentasan kemiskinan dan juga memperlambat pencapaian tujuan pembangunan



nasional, apabila orang-orang pada usia produktif jatuh sakit dan meninggal yang akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas.

Sebagai upaya mengurangi tingginya resiko PTM, maka diperlukan kolaborasi antara pemerintah dan warga masyarakat untuk bersama melakukan pencegahan dan deteksi dini PTM. Peranan warga masyarakat yang secara sukarela membantu kinerja pemerintah bidang kesehatan tersebut tergabung dalam wadah kader posbindu. Para kader inilah yang turut andil dalam memberikan motivasi warga masyarakat lainnya agar berperan aktif dalam kegiatan posbindu dengan cara memeriksakan kesehatan secara rutin di posbindu PTM.

Metode

Sebelum ke tahap implementasi dari kegiatan aksi para kader posbindu, terlebih dahulu dibentuk susunan pengurus posbindu berdasarkan Surat Keputusan dari Lurah Pasirjati. Pencanangan pembentukan posbindu terlaksana tahun 2020, berbeda dengan pengurus posyandu yang sudah ada di kelurahan Pasirjati sejak tahun 2008. Pengurus posbindu RT 005 RW 007 disusun berdasarkan kesediaan warga masyarakat yang secara sukarela menyisihkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk berperan aktif sebagai kader posbindu Dewi Sartika 7-C melalui angket yang disebar oleh pengurus RT 001/007. Berdasarkan SK Lurah Pasirjati terdapat 5 (lima orang) nama pengurus posbindu Dewi Sartika 7-C di wilayah kelurahan Pasirjati Kecamatan Ujungberung Kota Bandung.

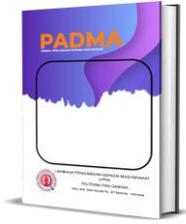
Lampiran : Surat Keputusan Lurah Pasirjati Kecamatan Ujungberung
Nomor : SK 445.8/23/Kel.Psjt/II/2021

SUSUNAN PENGURUS POS BINAAN TERPADU (POSBINDU) DEWI SARTIKA 7-C KELURAHAN PASIRJATI KECAMATAN UJUNGBERUNG

Pelindung	:	1. Kepala UPT Puskesmas Pasirjati 2. Ketua TP. PKK Kelurahan Pasirjati
Penasehat	:	Ketua RW 07
Penanggung Jawab	:	Ketua Posyandu Cempaka 7-C
Ketua	:	Resmi Ranti Rosalina
Sekretaris	:	Desi Sulais Ningsih
Bendahara	:	Yanti Sumiati
Anggota	:	Whuni Sudarso
Anggota	:	Erna Hatipah

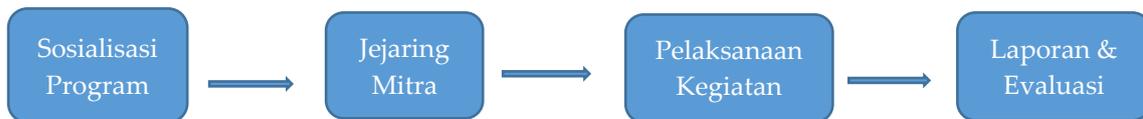


Gambar 1. Lampiran SK Pengurus Posbindu 7-C



Langkah yang dilakukan oleh para kader dalam kegiatan posbindu sebagai berikut:

1. Sosialisasi program Posbindu
2. Jejaring Mitra Posbindu
3. Pelaksanaan kegiatan Posbindu
4. Laporan dan evaluasi kegiatan Posbindu



Gambar 2 . Prosedur Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

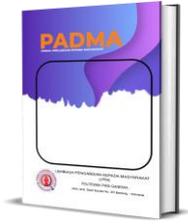
Peranan kader posbindu dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan PTM sesuai Gambar 2 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Sosialisasi Program

Setelah terbentuknya pengurus posbindu di wilayah kelurahan Pasirjati, langkah awal yang dilakukan oleh pengurus posbindu adalah pembagian tugas diantara para kader. Sebagai ketua posbindu, tugas pertama yaitu melakukan pendataan warga sasaran posbindu yang terbagi menjadi 2 (dua) sasaran utama, yaitu kelompok pertama adalah warga lansia usia 60 tahun ke atas dan kelompok kedua adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas. Pengelompokan warga sasaran bekerjasama dengan pengurus RT 005/007 dan kader posyandu sekaligus pengenalan terbentuknya posbindu kepada tokoh masyarakat di wilayah binaan walaupun dilakukan secara online melalui Whatsapp Grup karena bersamaan dengan kebijakan PSBB Covid 19 di Kota Bandung yaitu pembatasan berkumpulnya massa terkait pandemi.

Setelah pandemi Covid 19 berakhir dan sekarang menjadi endemi, kegiatan PTM di posbindu mulai diaktifkan kembali di pertengahan tahun 2022. Langkah awal pengurus posbindu adalah melakukan pertemuan dengan petugas kesehatan Puskesmas Pasirjati untuk koordinasi kegiatan PTM, diantaranya terkait waktu pelaksanaan pemeriksaan PTM dan perkenalan pengurus Posbindu secara langsung.

Sosialisasi selanjutnya yang dilakukan oleh para kader posbindu adalah mendatangi tempat tinggal warga binaan kelompok lanjut usia (lansia) secara langsung untuk menjelaskan program posbindu dan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin dan menyerahkan buku kesehatan lansia secara gratis kepada warga binaan.



Terkait buku kesehatan lansia, upaya kader posbindu untuk memperoleh buku tersebut secara gratis melalui Dinas kesehatan Kota Bandung tidak dapat terealisasi karena terkendala birokrasi, sehingga upaya lain yang dilakukan oleh para kader posbindu adalah mengajukan proposal anggaran kepada pengurus RT 005/007 dan *Alhamdulillah* dapat terealisasi.

B. Jejaring Mitra

Tugas para kader posbindu selain sebagai fasilitator juga sebagai inisiator program pemeriksaan PTM di masyarakat, karena tanpa peranan para kader dalam mengumpulkan masyarakat untuk pelaksanaan PTM tidak akan berjalan baik. Kendala yang dihadapi para kader posbindu dalam upaya mendorong peran aktif masyarakat agar peduli terhadap kesehatan mendorong para kader untuk berpikir bagaimana cara yang efektif dan efisien agar warga dapat tertarik hadir mengikuti kegiatan PTM. Upaya yang dilakukan kader posbindu diantaranya dengan menjalin kerjasama dengan beberapa mitra sebagai berikut:

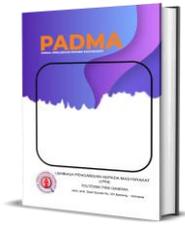
1. Kelurahan Pasirjati sebagai perwakilan pemerintah
2. Petugas kesehatan dari Puskesmas Pasirjati
3. Institusi pendidikan bidang kesehatan

Harapan para kader ke depannya posbindu PTM Dewi Sartika 7-C dapat bekerjasama dengan Yayasan Indonesia Ramah Lansia (IRL) untuk membentuk sekolah lansia sebagai salah satu upaya pemberdayaan para lansia, sehingga para lansia diharapkan tidak hanya berdaya secara kesehatan tapi berdaya pula di bidang sosial dan ekonomi

C. Pelaksanaan Kegiatan

Di awal keluarnya SK pengurus posbindu, belum dapat dilaksanakan kegiatan PTM secara langsung terkait kebijakan PSBB Covid -19 di Kota Bandung. Tugas para kader posbindu saat Covid-19 melanda di tahun 2020 adalah membantu petugas Puskesmas melakukan pendataan warga yang akan divaksin Covid-19 dan kordinasi dengan Satgas Covid-19 ketika terdapat informasi adanya warga yang terindikasi terkena gejala Covid-19 di wilayah RT 005/007 Kelurahan Pasirjati.

Seiring berjalannya waktu, wabah Covid-19 dinyatakan tidak lagi menjadi pandemi tetapi endemi, maka pelaksanaan kegiatan PTM dimulai di pertengahan tahun 2022 dengan memperhatikan protokol kesehatan menjaga jarak dan menggunakan masker. Mulai tahun 2023, Posbindu Dewi Sartika 7-C mendapat giliran di hari Sabtu minggu ke-4 setiap bulannya, namun terkadang hal ini masih terkendala dengan kesibukan kader dan jadwal petugas kesehatan Puskesmas Pasirjati, sehingga jadwal PTM menjadi fleksibel.



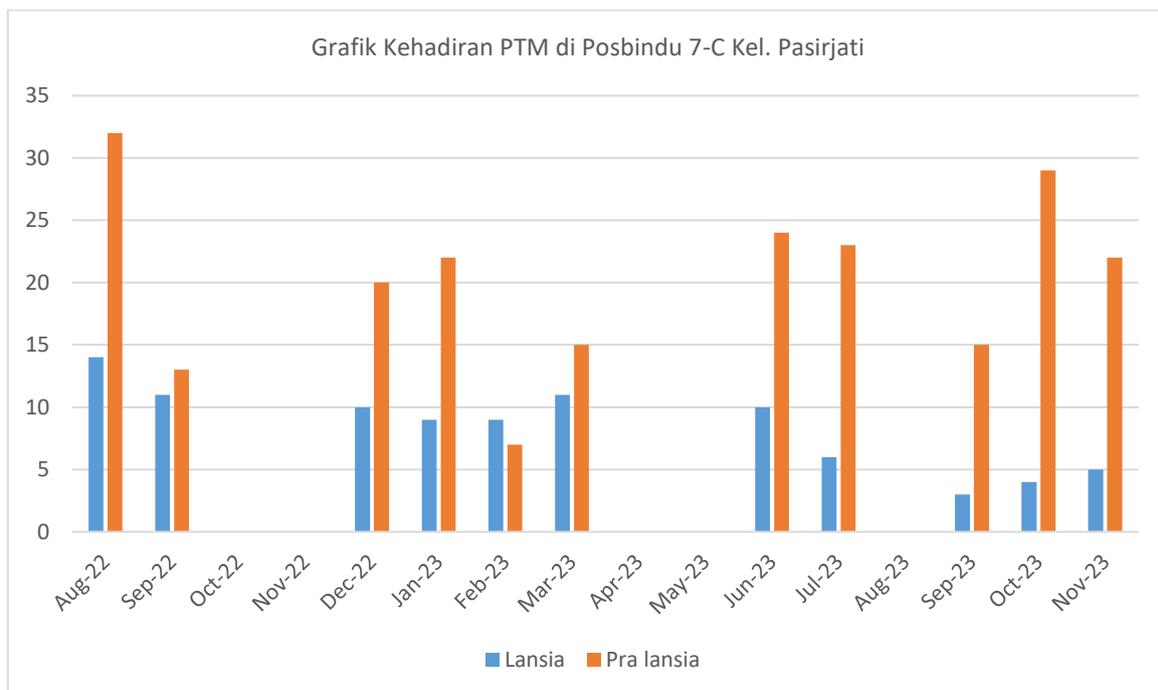
Jumlah warga sasaran posbindu Dewi Sartika 7-C pada tahun 2022, terdiri dari:

1. Warga usia lansia sebanyak 24 orang
2. Warga usia 15 tahun ke atas dan pra lansia sebanyak 240 orang

Namun dari total jumlah warga sasaran posbindu Cempaka 7-C yang aktif mengikuti kegiatan PTM hanya sekitar 15%. Kegiatan posbindu PTM meliputi pemeriksaan tekanan darah, tinggi badan, berat badan dan lingkar perut. Bagi para warga usia lansia dilakukan pemeriksaan tambahan berupa skrining kesehatan dan cek lab meliputi cek gula darah, kolesterol, dan asam urat, sedangkan bagi warga usia pra lansia hanya dilakukan cek gula darah. Pemeriksaan lab tidak dilakukan setiap bulan melainkan per 3 bulan bagi warga lansia dan 6 bulan sekali bagi warga pra lansia. Namun di tahun 2023 ini, pemeriksaan lab menjadi dibatasi hanya 1 tahun sekali.

D. Laporan dan Evaluasi

Kebijakan pembatasan pemeriksaan lab berdampak pada penurunan tingkat kehadiran warga masyarakat dalam pemeriksaan PTM di Posbindu Dewi Sartika 7-C. Pemeriksaan fisik tidak lagi menarik bagi warga, walaupun memeriksakan diri secara rutin terkait tekanan darah penting untuk mendeteksi awal tekanan darah tinggi yang berimbas pada penyakit jantung, salah satu jenis penyakit yang berkontribusi terhadap tingkat kematian yg cukup tinggi di Indonesia.



Gambar 3. Grafik kehadiran PTM



Dari Gambar 3 terlihat tingkat kehadiran warga menurun secara signifikan saat kegiatan PTM yang hanya meliputi pemeriksaan fisik saja seperti tekanan darah, TB, dan BB (periode bl. Sept 2022 dan Februari 2023).

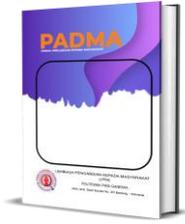
Menyadari akan hal ini, para kader berupaya mencari solusi agar kegiatan posbindu menarik bagi warga. Upaya yang dilakukan para kader diantaranya,

1. Menyiapkan snack sehat bagi warga yang hadir pada kegiatan PTM dengan anggaran yang disubsidi oleh kas RT dan donasi kader
2. Memberikan usulan kepada petugas kesehatan puskesmas Pasirjati untuk memberikan skrining kesehatan jiwa saat *issue mental health* sedang menjadi perhatian
3. Menyiapkan alat cek lab secara mandiri dengan mengajukan proposal kepada pengurus RT dan donasi dari kader untuk pemeriksaan warga melibatkan petugas kesehatan Puskesmas Pasirjati sebagai tim pemeriksa
4. Bekerjasama dengan institusi pendidikan kesehatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pemeriksaan kesehatan mata gratis bagi warga



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Posbindu Dewi Sartika 7-C

Upaya yang dilakukan oleh para kader terbukti menjadi daya tarik warga untuk mengikuti kegiatan PTM di Posbindu Dewi Sartika 7-C. Dari Gambar 3, terlihat grafik tingkat keaktifan warga cukup baik dalam kegiatan PTM.



Kesimpulan

Dari kegiatan Posbindu PTM Dewi Sartika 7-C selama hampir 1 tahun terakhir, dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan kader posbindu sangat diperlukan dalam menarik minat warga masyarakat untuk melakukan pemeriksaan PTM di Posbindu. Inovasi para kader dan jejaring mitra menjadi hal yang sangat penting. Besar harapan kiranya pemerintah setempat dapat mengalokasikan anggaran bulanan untuk mendukung kegiatan posbindu sama seperti halnya kegiatan posyandu yang mendapat bantuan subsidi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi para balita. Posbindu PTM sangat berkaitan dengan upaya pengentasan kemiskinan karena jika masyarakat sehat, tingkat produktivitas warga meningkat dan alokasi dana kesehatan dapat dialihkan pada sektor lain yang mendukung upaya pengentasan kemiskinan karena terdapat hubungan yang sangat erat antara kesehatan dan kemiskinan.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan para kader posbindu juga perlu diperhatikan oleh pemerintah ataupun instansi terkait, karena jika dibandingkan dengan kader posyandu, tidak banyak kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi program kementerian kesehatan yang diikuti oleh kader posbindu.

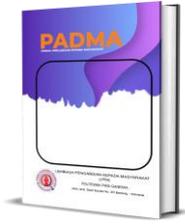
Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Pengurus (kader) Posbindu Dewi Sartika 7-C atas dedikasinya dalam kegiatan PTM
2. Pemerintah Kelurahan Pasirjati Kecamatan Ujungberung Kota Bandung atas dukungan dan perhatian kepada Posbindu
3. Petugas kesehatan UPT Puskesmas Pasirjati Kecamatan Ujungberung Kota Bandung dalam pelayanan pemeriksaan PTM
4. Warga masyarakat RT 005/007 Ujungberung Regency kelurahan Pasirjati Kecamatan Ujungberung Kota Bandung yang senantiasa aktif mendukung kegiatan Posbindu PTM

Referensi

- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (2019). *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*.
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 03 No. 02 (2023)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



- (2012). *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (PTM).Strategi Nasional Pengembangan E-Government.*
- Ariani, N. D., Susanti, A. S., Fitriyani, S., Giawa, P. S. H. M., & Hidayat, C. S. (2022). *Penyuluhan Kesehatan Klinis Khusus Ibu dan Anak Di Panti Sosial Asuhan Anak Amanah Kecamatan Batununggal dan SMP Muhammadiyah 9 Bandung.* PADMA, 2(2), 163-171.
- Ariani, N. D., Tjahjati, S. S., Sudrajat, A., & Kusdiantini, A. (2023). *Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Cek dan Konseling Kesehatan di Lingkungan Lapangan Tegalega Bandung.* PADMA, 3(1), 92-102.
- Abdussalaam, F., Adji, W. H., & Kurniawati, R. (2022). *Pelatihan Modern Office Administration & E-Filling System bagi Tenaga Administrasi PT Pupuk Kalimantan Timur.* PADMA, 2(1), 78-88.
- Rivatunisa, C., Tisnawati, R., Noviyanti, K. W., Ulfah, A., Pratami, N. R., & Suharto, E. (2023). *Bimbingan Teknis Pemanfaatan Sistem Informasi Rekam Medis dan Kesehatan Kepada Seluruh Karyawan Klinik Prima Husada Bandung.* PADMA, 3(1), 19-30.
- Setyawan, A. A., Taryanto, A., Pasaribu, J. Surahman, R., Sukmawijaya, J., & Abdussalaam, F. *Pelatihan Sertifikasi Internasional Microsoft Office Specialist (MOS) Spesialisasi Office Word 2013 di SMK Puragabaya Bandung.* PADMA, 3(1), 31-41.